



## **Manajemen Layanan Mutu Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa**

**Rosiana<sup>1</sup>, Rudi Hariawan<sup>2</sup>, Menik Aryani<sup>3</sup>**

Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indonesia  
Email: [rudihariawan@undikma.ac.id](mailto:rudihariawan@undikma.ac.id), [menikaryani@undikma.ac.id](mailto:menikaryani@undikma.ac.id),  
[rosianasilalahi7@gmail.com](mailto:rosianasilalahi7@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to; (1) describe a quality library collection management system that is relevant to students' learning needs, (2) describe library staff in providing satisfactory services to students, to find out how the principal's role is to increase students' reading interest in school libraries, and (3) to describe library strategies in increasing students' reading interest. This study uses a qualitative approach. The data sources in this study are key informants from the Principal, the Head of the Library, Library Staff, and students. Data collection uses interview, observation, and documentation techniques. Validity testing is carried out by triangulation of techniques and sources. Data analysis is qualitative with the Miles and Huberman interactive model. The results of the study show that: (1) In the management of library collections where the school discusses with subject teachers to find out teaching materials that are relevant to the academic year used and provides a collection of novel books to increase students' interest in reading. (2) The form of library services in providing satisfactory services to students, there are 4 things that library staff do, including the SMAN 1 Kuripan Library making library services an important thing such as helping students in borrowing, searching, returning books according to the needs of students' subjects, maintaining visitor comfort while in the library, providing satisfactory services to students, providing complete facilities and book collections and accuracy in borrowing and returning books. (3) The role of the principal in increasing students' interest in reading in the school library is carried out in several ways such as involving teachers in conducting learning in the library, plans to create a reading corner, plans for 24-hour digital library services and cooperation between the principal and teachers and library staff to realize plans to increase students' interest in reading.*

**Keywords:** *Management, Library, Reading Interest*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk analisis manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMAN 1 Kuripan, dengan fokus (1) sistem pengelolaan koleksi perpustakaan yang berkualitas dan relevan untuk kebutuhan belajar siswa, (2) peran staf perpustakaan untuk memberikan layanan yang bermutu kepada siswa, dan (3) Peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data analisis secara kualitatif dengan model interaktif Miles dan Huberman. Uji keabsahan dilakukan dengan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) pengelolaan koleksi perpustakaan oleh staf yang berkualifikasi akademik yang relevan, serta melibatkan guru mata pelajaran guna memberikan bahan ajaran yang relevan bagi siswa, serta menyediakan koleksi buku novel guna meningkatkan minat baca siswa. (b) peran kepala sekolah untuk pengelolaan layanan perpustakaan yang bermutu kepada siswa dilakukan dengan cara, antara lain; membantu siswa dalam peminjaman, pencarian, pengembalian buku sesuai kebutuhan mata pelajaran siswa, menjaga kenyamanan pengunjung selama di perpustakaan, menyediakan fasilitas dan koleksi buku yang lengkap, dan memberikan informasi tentang ketepatan dalam peminjaman dan pengembalian buku. (3) Peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah dilakukan, yaitu dengan program guru mengadakan pembelajaran di perpustakaan, membuat program pojok baca, membuat program layanan perpustakaan digital 24 jam.

**Kata Kunci:** Manajemen, Perpustakaan, Minat Baca



## Pendahuluan

Saat ini membaca merupakan suatu kebiasaan yang harus benar-benar ditanamkan dalam diri khususnya siswa karena dengan membaca akan dapat memperoleh informasi, menambah wawasan, dan pengetahuan yang bermanfaat. Oleh karena itu, minat baca siswa harus benar-benar ditumbuhkan sejak dini. Dengan membaca siswa dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi seperti tugas yang di berikan guru di Sekolah. Laporan penelitian *program for international student assessment* (PISA) untuk tahun 2022 menyampaikan bahwa Indonesia berada pada peringkat 68 dari 81 negara, ada tiga aspek yang menjadi penilaian yaitu matematika, sains, dan membaca (Alam, 2023). Selaras dengan M. Deny Effendy Tambusay dan Windy Niskya Rahmi Harefa dalam tulisannya di Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023 mengungkapkan “UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah”. Menurut data UNESCO, menurut baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001% artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuman 1 orang yang rajin membaca.

Laporan Perpustakaan tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia secara umum pada 2023 sebesar 66,67 poin. Skor tersebut meningkat 4,5 persen dibandingkan setahun sebelumnya yang sebesar 63,9 poin. Angkanya pun masuk dalam kategori sedang. Sementara peringkat Provinsi Nusa Tenggara Barat sendiri, menurut situs NTB Bersatu menyebutkan bahwa berdasarkan laporan Perpustakaan dari 36 Provinsi di Indonesia, Nusa Tenggara Barat berada pada peringkat ke-24, Provinsi yang memiliki penduduk sebanyak 5.619.450 jiwa (BPS 2023) ini mencatatkan perolehan 65,58 poin dan berada di bawah rerata nasional. Perpustakaan yang disebut juga sebagai lembaga pendidikan dan lembaga penyedia informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan manajemen yang memadai, sehingga seluruh aktivitas lembaga akan mengarah para upaya pencapaian tujuan yang telah dicanangkan. Perpustakaan sekolah yang berkedudukan di lingkungan satuan pendidikan adalah salah satu lembaga penyedia informasi bagi seluruh warga sekolah.

Berdasarkan fungsi perpustakaan sekolah yang sangat menunjang proses pembelajaran di sekolah, maka patut menjadi perhatian semua penyelenggara pendidikan. Dalam kesempatan observasi peneliti menjumpai salah satu sekolah yang dianggap sukses mengelola perpustakaan adalah perpustakaan yang berlokasi di SMA Negeri 1 Kuripan yang pada tahun 2016 mendapatkan piagam penghargaan dari Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Lombok Barat dalam kegiatan lomba perpustakaan dengan mendapatkan juara 3 (tiga), dan pada tahun 2023 juara harapan 1 pada lomba perpustakaan jenjang SLTA tingkat Kabupaten Lombok Barat. Prestasi ini didapatkan pengelolaan perpustakaan yang baik serta kerjasama yang baik dari seluruh warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai wadah belajar yang menyenangkan. Sehingga bisa dikatakan kunjungan perhari perpustakaan SMAN 1 Kuripan berkisar dari 2,8%-10,9% perharinya dan menurun di sepanjang tahun 2024 ini dimana rata-rata kunjungan siswa perharinya berkisar 20-30 siswa perharinya atau 2,8%-4,1% perharinya yang tentunya angka ini masih jauh dari harapan.



## Kajian Teori

Manajemen yang dimaksud sebagai suatu proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Farida, 2017). Menurut (Hasibuan, 2020) manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur suatu proses pemanfaatan sumber daya dan sumber lainnya secara efektif dan efisien. Menurut Robbins & Coulter (dalam Kristina & Widyaningrum, 2019) manajemen adalah proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efektif dan efisien. Menurut (Kristina & Widyaningrum, 2019) manajemen yaitu koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Menurut Bryson (Daryono, 2008:1) Manajemen Perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian. Sementara itu Lasa (2007) berpendapat bahwa manajemen perpustakaan merupakan sistem informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian, penyajian, dan penyebaran informasi. Dengan demikian dapat dipahami bahwa manajemen perpustakaan adalah upaya mengelola atau mengatur segala bentuk sumber daya dari perpustakaan itu sendiri guna mencapai tujuan perpustakaan yang telah disepakati bersama sesuai dengan fungsi dari ilmu manajemen mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Penjelasan sebagai berikut: *pertama* perencanaan (planning) berasal dari kata rencana, yang artinya rancangan atau rangka sesuatu yang akan dikerjakan. Menurut Abe (2005) apapun yang direncanakan tentu saja merupakan tindakan-tindakan di masa depan (untuk masa depan). Dengan demikian suatu perencanaan bisa dipahami sebagai *respond* (reaksi) terhadap masa depan.

Berikutnya yang kedua Pengorganisasian (Organizing) Secara etimologi pengorganisasian berasal dari kata *organize* yang merupakan kata kerja dari “*organizing*” yang berarti menciptakan sebuah struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terikat oleh hubungan terhadap keseluruhannya. Hasibuan (2001) menjelaskan bahwa pengorganisasian adalah suatu penentuan, pengelompokan, dan peraturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan menetapkan wewenang yang secara relatif yang didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

*Ketiga* penggerak (*actuating*) dimaksudkan bahwa pengorganisasian tidak dapat diwujudkan tanpa ada hubungan dengan yang lain dan tanpa menetapkan tugas-tugas tertentu untuk masing-masing unit. George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* fungsi manajemen saling berhubungan satu sama yang lainnya yakni meliputi kepemimpinan, pengarahan, komunikasi, pemberian motivasi serta sarana dan prasarana serta fasilitas (Sukarna, 2011:38). Keempat Pengawasan (Controlling) merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, sebaik apapun kegiatan pekerjaan tanpa adanya dilaksanakan pengawasan pekerjaan itu tidak dapat dikatakan berhasil (Usman Effendi, 2014).

Minat baca ialah kemauan tinggi (antusiasme) dalam membaca. Pengertian ini sesuai dengan pendapat Darmono dalam Sutarno (2021) yang mengatakan bahwasanya minat baca adalah suatu kecenderungan mental yang memberdayakan individu untuk melakukan suatu hal tentang



membaca. Rasa tertarik dalam membaca berkembang dari kepribadian masing-masing individu sehingga untuk mengembangkan rasa tertarik dalam membaca diperlukan kesadaran setiap orang. Ketertarikan dalam membaca dapat berupa kemauan ataupun kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan, yang mana kemauan tersebut ialah dukungan dari dalam diri seseorang agar lebih suka dalam membaca, sebagaimana diterangkan oleh Sutarno (2021) minat membaca artinya “sebuah dukungan dari dalam diri seseorang untuk membaca” yang menyiratkan bahwa minat membaca mungkin termasuk tindakan membaca yang dilakukan oleh seseorang karena mempunyai perhatian penuh tanpa pengekan atau beban dari orang lain.

Peningkatan berasal dari tingkat yang berarti, upaya, menaikan, mempertinggi, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu (produk dll) (Alwi, 2007). Peningkatan menurut Chalsum et al (2006) adalah menaikkan derajat, menaikkan taraf, mempertinggi dan memperbanyak produksi. Peningkatan berasal dari kata kerja “tingkat” yang berarti berusaha untuk naik dan mendapat awalan “pe” dan akhiran “kan” sehingga memiliki arti menaikan derajat, menaikan taraf atau mempertinggi sesuatu (Agustin, 2006). Peningkatan ini juga bisa diartikan sebagai prestasi siswa dalam belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Untuk dapat dikatakan pembelajaran itu berhasil, maka setiap guru dan siswa sebaiknya saling berinteraksi dengan baik. Guru sebagai pendidik selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk siswanya. Tentunya dengan macam metode dan strategi pebelajaran yang diterapkan dan sebagai siswa sebaiknya selalu bersemangat didalam pembelajaran.

Menurut Siti Maesaroh (2013:11) menerangkan bahwa “prestasi belajar merupakan hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri peserta didik”. Helmawati (2018: 36) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi. Sependapat dengan Helmawati (2019:32-33) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi. Dari bebrapa pendapat para ahli diatas dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari aktifitas belajar yang dimana mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan adanya peningkatan kemampuan menulis, membaca dan berfikir kritis serta mendapatkan penilaian yang baik.

## **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penggunaan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Moleong (2017:6) menjelaskan bahwa penggunaan penelitian kualitatif untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Begitupun menurut pendapat Hendryadi, et. al



(2019:218). Jenis Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini penggunaan teknik sampling Non Probability Sampling dengan jenis Purposive sampling digunakan karena adanya kriteria tertentu yang ditetapkan sebagai narasumber dimana yang menjadi narasumber yaitu Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, Staf Perpustakaan, dan Siswa. Dalam penentuan narasumber dari siswa sendiri peneliti mengambil sampel 15 siswa dan ada beberapa kriteria yang harus ada untuk dijadikan narasumber seperti, mengetahui akan perpustakaan SMAN 1 Kuripan, pernah berkunjung ke perpustakaan SMAN 1 Kuripan dan dia adalah siswa SMAN 1 Kuripan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif, artinya teknik analisis yang mendiskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus kajian yang terkait dalam manajemen pembiayaan pendidikan (perencanaan biaya pendidikan, pelaksanaan pembiayaan dan pengawasan biaya pendidikan) serta hambatannya. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2008) mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Miles dan Huberman dalam proses analisis data kualitatif membagi menjadi beberapa langkah seperti pengumpulan data (data *Collection*), reduksi data (data *reduction*), penyajian data (data *display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions*).

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Meningkatkan minat baca siswa menjadi salah satu perhatian yang harus ditingkatkan di SMAN 1 Kuripan dimana salah satu langkah yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan minat baca adalah dengan bekerjasama dengan perpustakaan dimana berdasarkan data kunjungan di perpustakaan masih tergolong rendah dengan rata-rata kunjungan 20-30 siswa perhatiannya dengan total keseluruhan siswa sebanyak 379 siswa, sehingga peneliti berfokus pada 3 hal yang berhubungan dengan peningkatan minat baca siswa diantaranya bagaimana sistem pengelolaan koleksi perpustakaan yang berkualitas dan relevan untuk kebutuhan belajar siswa, bagaimana staf perpustakaan dalam memberikan layanan yang memuaskan kepada siswa dan bagaimana peran kepala sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah.

### 1. Pengelolaan koleksi perpustakaan yang berkualitas

Dari kutipan hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat diketahui bahwa pemanfaatan anggaran BOS untuk pengadaan literasi yang berkualitas sangat dijunjung tinggi yang dimana dapat dipastikan buku- buku yang ada di perpustakaan tidak hanya relevan dengan kebutuhan siswa namun juga berkualitas. Penjelasan dari Kepala Perpustakaan dapat diketahui bahwa untuk mendapatkan koleksi perpustakaan yang relevan adalah dengan melaksanakan kerjasama dengan guru-guru mata pelajaran sehingga dapat diketahui buku-buku apa saja yang relevan dengan kebutuhan siswa dan untuk menambah daya tarik dan kekayaan literasi perpustakaan SMAN 1 Kuripan juga menyiapkan novel yang tentunya mengandung unsur pendidikan sehingga bisa dijadikan pilihan bagi siswa yang dapat meningkatkan minat baca siswa. Sedangkan dari penjelasan staf perpustakaan dapat disimpulkan bahwa staf perpustakaan dalam mewujudkan buku-buku yang relevan bagi siswa adalah dengan cara berdiskusi dengan guru mata pelajaran guna mengetahui buku pelajaran yang paling relevan bagi siswa dan staf perpustakaan sangat mengutamakan pelayanan yang baik bagi siswa guna membuat perpustakaan semakin menarik untuk dikunjungi.



Berdasarkan hasil wawancara dari Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan dan Staff perpustakaan dalam pengelolaan koleksi perpustakaan yang berkualitas dan relevan untuk kebutuhan belajar siswa, maka peneliti menemukan beberapa temuan diantaranya bahwa mengadakan sistem pengelolaan koleksi perpustakaan yang berkualitas dan relevan untuk kebutuhan belajar siswa dengan cara sebagai berikut; (a) Pihak sekolah sudah memaksimalkan upaya terkait pemanfaatan dana BOS; (b) Perencanaan pembelian buku/pengadaan buku sesuai dengan kebutuhan siswa, dan (c) Perencanaan penyediaan sumber literasi.

## 2. Peran staf perpustakaan dalam memberikan layanan yang bermutu

Dari penjelasan Kepala Perpustakaan dapat diketahui untuk mendapatkan pelayanan yang memuaskan adalah tentunya dengan adanya koleksi yang relevan untuk siswa, tenaga perpustakaan yang profesional dan sistem pelayanan yang cepat yang tepat dimana didukung oleh sarana prasarana yang memadai. Dan pendapat dari staf perpustakaan menyatakan bahwa pelayanan dalam perpustakaan adalah hal yang harus kami utamakan di samping koleksi bahan bacaan diperpustakaan dimana kami sebagai seorang yang bertanggungjawab di perpustakaan harus menjamin keamanan bahan pustaka dan kenyamanan pengunjung dengan cara bertindak tegas kepada siswa yang melanggar aturan perpustakaan dan bersikap ramah dan cepat dalam melayani kebutuhan siswa di perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Kepala Perpustakaan dan Staff perpustakaan dalam memberikan layanan yang memuaskan kepada siswa, maka peneliti menemukan beberapa temuan diantaranya bahwa pengelolaan Staff perpustakaan dalam memberikan layanan yang memuaskan kepada siswa dilakukan dengan, yaitu (a) Perpustakaan SMAN 1 Kuripan menjadikan pelayanan perpustakaan sebagai suatu hal penting diantaranya Membantu siswa dalam peminjaman, pencarian, pengembalian buku sesuai kebutuhan mata pelajaran siswa; (b) Menjaga kenyamanan pengunjung selama di perpustakaan; (c) memberikan layanan yang memuaskan kepada siswa; (d) menyediakan fasilitas dan koleksi buku yang lengkap; dan (e) ketepatan dalam peminjaman dan pengembalian buku.

## 3. Peran kepala sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa

Dari penjelasan kepala sekolah dapat diketahui bahwa sekolah memiliki peran yang besar dalam meningkatkan minat baca siswa dimana kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan mengarahkan dan bekerja sama dengan guru-guru dan staf perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa dengan rencana-rencana yang telah disusun pihak sekolah mulai dari membuat pojok bacaan diluar perpustakaan hingga rencana pembuatan perpustakaan digital guna mengikuti perkembangan generasi yang sudah digital.

Berdasarkan hasil wawancara dari Kepala Sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah, maka peneliti menemukan beberapa temuan diantaranya bahwa rencana kepala sekolah SMAN 1 Kuripan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah, yaitu; (1) pelibatan guru mengadakan pembelajaran di perpustakaan, (2) membuat pojok baca, (3) layanan perpustakaan digital 24 jam dan (4) kerjasama kepala sekolah dengan guru dan staf perpustakaan guna mewujudkan rencana meningkatkan minat baca siswa.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen perpustakaan SMAN 1 Kuripan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2023-2024 yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi peneliti



dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut: Dalam pengelolaan koleksi perpustakaan dimana pihak sekolah berdiskusi dengan guru mata pelajaran guna mengetahui bahan ajaran yang relevan dengan tahun ajaran yang digunakan serta menyediakan koleksi buku novel guna meningkatkan minat baca siswa serta pihak sekolah sudah memaksimalkan upaya terkait pemanfaatan dana BOS, Perencanaan pembelian buku/pengadaan buku sesuai dengan kebutuhan siswa, dan Perencanaan penyediaan sumber literasi sudah dilakukan dengan baik. Bentuk layanan perpustakaan dalam memberikan layanan yang memuaskan kepada siswa terdapat 4 hal yang dilakukan staf perpustakaan diantaranya; (a) Perpustakaan SMAN 1 Kuripan menjadikan pelayanan perpustakaan sebagai suatu hal penting seperti membantu siswa dalam peminjaman, pencarian, pengembalian buku sesuai kebutuhan mata pelajaran siswa; (b) Menjaga kenyamanan pengunjung selama di perpustakaan; (c) memberikan layanan yang memuaskan kepada siswa; (d) menyediakan fasilitas dan koleksi buku yang lengkap; dan (e) ketepatan dalam peminjaman dan pengembalian buku. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah dilakukan dengan beberapa cara seperti pelibatan guru mengadakan pembelajaran di perpustakaan, rencana membuat pojok baca, rencana layanan perpustakaan digital 24 jam dan kerja sama kepala sekolah dengan guru dan staf perpustakaan guna mewujudkan rencana dalam meningkatkan minat baca siswa.

#### Daftar Pustaka

- Abe, A. (2005). Perencanaan Daerah Partisipatif. Yogyakarta: Pustaka Jogja Mandiri.
- Bratakusumah, D. S., & Riyadi, D. (2005). Perencanaan pembangunan daerah. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Daryono. (2008). Manajemen Perpustakaan. <http://daryono.staff.uns.ac.id/2008/09/24/>, diakses 21 Maret 2024.
- Djali. (2011). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi, U. (2014). Asas Manajemen, cetakan ke II. Jakarta. Rajawali Pers.
- Farida, U. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia (Vol. 1). Universitas Muhammadiyah Ponorogo Press.
- Hariawan, R., & Sakti, H. G. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ebook Pada Pelajaran TIK Untuk Siswa Kelas VII MTs Hidayatussibyan Nw Sangkerang. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(2), 66-74.
- Hasibuan, H. M. (2019). Manajemen Sumberdaya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Helmawati, D., & SE, M. P. (2010). Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan. *PT Remaja Rosdakarya*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Departemen Pendidikan Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kristina, N., & Widyaningrum, W. (2019). MANSKILL Managerial Skill. Ponorogo: UNMUH PONOROGO PRESS.
- Lembaga Pengembangan Wilayah Nusa Tenggara Barat.2020. "NTB Krisis Literasi", <https://www.lpwntb.or.id/ntb-krisis-literasi/>, Diakses 12 Maret 2024.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 150-168. <https://media.neliti.com/media/publications/>
- Moleong, L.J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Muslim, A., Masita, & Hariawan. R., (2022). Pola Manajemen Perpustakaan Berbasis Inklusi



- Sosial Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat. *Journal Transformation of Mandalika*, 2(4), 427-435. Retrieved from <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/article/view/1086>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler.
- Putra, N. (2012). Metode penelitian kualitatif pendidikan. Jakarta: Rajawali pers.
- Suharmita, M., Haromain, H., & Hariawan, R. (2024). Manajemen Layanan Khusus dalam Membentuk Karakter Hidup Sehat Siswa Melalui Pendekatan Program Usaha Kesehatan Sekolah. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di bidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 270-280.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Surya, M. (2003). Teori-teori konseling. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Sutarno, S. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar. *Jl@P*, 10(1). <https://doi.org/10.33061/jp.v10i1.5121>
- Sutarno, N. S., & Zen, H. Z. (2006). *Manajemen Perpustakaan: suatu pendekatan praktik*. Jakarta. SagungSeto
- Tambussay, M.D.E., & Harefa, W.N.R., (2023) "MANCA" Untuk Literasi yang menyenangkan. Sumber: <https://balaibahasasumut.kemdikbud.go.id/2023/09/07/manca-untuk-literasi-yang-menyenangkan/>. Diakses 12 Maret 2024.
- Wiji, S. (2010). Pengetahuan Dasar Kepustakaan. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Aldi, Y., & Susanti, F. 2019. Pengaruh Stress Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Frisian Flag Indonesia Wilayah Padang.
- Andi Asari, *at all* .2020. Penerapan Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Otomatis Inlislite. *Jurnal*. Universitas Negeri Malang.
- Anjani, S. N., Dantes, G., Artawan. 2019. Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol.3 No 2, Agustus 2019. Hal. 74-83.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Keempat. Bandung: ALFABETA.
- Gulo, W. 2003. Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo.
- Handoko. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama. Bandung: Pustaka Setia, Bandung.
- Henryadi, Tricahyadinata, I., Zannati, R. 2019. Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).
- Ibrahim, Bafadal. 2009. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2012. Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen). Yogyakarta, Edisi Pertama, BPFE – UGM.
- Lasa HS. 2007. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta. Pinus Book Publisher. Lasa HS. 2016. Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Listyaningsih. 2014. Administrasi Pembangunan, Pendekatan Konsep dan Implementasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mahardika, A. R.. 2022. Manajemen Perpustakaan. *Jurnal Informasi Dan Humas*, 1 No.1. Universitas Negeri Malang.
- Malayu S.P. Hasibuan, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeliono Anton, 2005. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, hlm. 795.



- Rodin, R.dkk. 2021. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Jurnal. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Sabariah,S. 2022. Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal. Universitas Islam Kalimantan, Indonesia.
- Siagian, Sondang. 2007. Fungsi-fungsi manajerial edisi revisi. Jakarta. Bumi Aksara.
- Syafalevi, D. 2011. Perencanaan Pembangunan Melalui Musrenbang Di Desa Arangkaa Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. JURNAL POLITICO, Vol.10 NO., 7. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/download/31582/30167>